

ABSTRAK

Pesatnya pergerakan masyarakat Indonesia, serta ditunjang dengan fakta bahwa Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan, menjadikan transportasi udara sebagai primadona pilihan transportasi yang efisien, oleh karena itu kualitas pelayanan bandar udara turut menjadi perhatian untuk mewujudkan transportasi udara yang berkualitas. Terminal penumpang merupakan salah satu komponen utama dalam sistem bandar udara karena terminal penumpang merupakan tempat berlangsungnya seluruh kegiatan penumpang sehingga perlu di lakukan evaluasi terhadap kinerjanya.

Tugas Akhir ini menganalisa kebutuhan jumlah check-in counter dan luas area check-in pada Bandara Internasional Minangkabau berdasarkan service time hasil survey langsung dan SKEP/77/VI/2005 yang mengacu pada peraturan SNI 03-7046-2004. Ruang tunggu keberangkatan dan baggage claim area juga dianalisa kebutuhan luasnya berdasarkan SNI 03-7046-2004.

Hasil perhitungan dari Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa service time hasil survey pada check-in counter masih memenuhi nilai service time standar Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor:SKEP/77/VI/2005, namun jumlah loket check-in sudah tidak mampu menampung penumpang pada jam puncak sehingga perlu penambahan loket sebanyak 14 loket berdasarkan service time hasil survey dan 23 loket berdasarkan SKEP/77/VI/2005. Pada ruang tunggu keberangkatan, luas ruang tunggu masih memenuhi standar yang ditetapkan, namun kapasitas ruang tunggu sudah tidak mampu menampung penumpang saat peak hour. Sedangkan untuk baggage claim area, luas kondisi eksisting masih memenuhi standar perhitungan dari SNI 03-7046 2004. Melalui peramalan lalu lintas masa mendatang dengan regresi linear dan metode rata-rata didapatkan jumlah check-in counter, luas minimum check-in area, ruang tunggu keberangkatan dan baggage claim area untuk 5 dan 10 tahun mendatang.

Kata Kunci: Terminal Penumpang, Check-In Counter, Ruang Tunggu Keberangkatan, Baggage Claim Area, Bandar Udara Internasional Minangkabau